

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *field research* yakni penelitian lapangan. Sifat penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata, tulisan-tulisan, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Metode diskriptif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosuder pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena ada beberapa pertimbangan, antara lain: Pertama, metode kualitatif lebih mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hal. 5

² Sugiono, *Metodoogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), hal. 12

peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyaknya penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan 84 orang siswa Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, data pokok dan data penunjang yakni sebagai berikut:

a. Data Pokok

- 1) Data tentang proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar
- 2) Data tentang problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

3) Data tentang upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang, adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, kondisi tenaga guru, kondisi para siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki dilembaga tersebut.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, Pimpinan Pondok Pesantren, guru yang bertanggung jawab dalam pembelajaran SKI, serta seluruh siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan, Wakasek, Staf tata usaha, serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti, yaitu data

yang berkaitan dengan problematika dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam dan factor apa saja yang mempengaruhinya serta upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan sebuah dialog yang dilakukan secara langsung oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang masalah atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, dan peneliti juga menggunakan alat bantu seperti tape *recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁴ Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan yang tertulis yang terdiri dari dokumentasi resmi.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274

4. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁵ Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan yang tertulis yang terdiri dari dokumentasi resmi.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274

Tabel 3.1. Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Data tentang problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, melalui inidikator sebagai berikut: a. Persiapan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam melaksanakan pembelajaran b. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas c. Cara guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran d. Sikap siswa pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam e. Kondisi atau suasana kelas pada saat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam	Guru/Siswa	Wawancara, Dokumentas Observasi
2	Data tentang upaya-upaya atau solusi yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang meliputi, antara lain: a. Upaya yang dilakukan guru b. Upaya yang dilakukan siswa c. Upaya sekolah	Guru/Pimpinan Pondok/ Siswa	Wawancara, Dokumentai Observasi
3	Data Penunjang yang meliputi a. Gambaran umum lokasi penelitian, b. Kondisi sekolah c. Sarana dan prasarana	Pimpinan Pondok / TU	Wawancara, Dokumentas Observasi,

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk mengetahui kelengkapan data
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data ke dalam beberapa bagian agar mempermudah penyajian
- c. Interpretasi data, yaitu melakukan penafsiran atau penjelasan terhadap data-data yang sudah dikumpulkan, sehingga menjadi sebuah tulisan yang mudah dipahami.

2. Analisis Data

Langkah selanjutnya data disajikan secara diskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan atau fenomena yang sedang diteliti secara memadai dan utuh, kemudian dilakukan analisis data dengan membahas data secara teori maupun pendapat penulis sendiri.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

- a. Melakukan penjajakan awal
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

- c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Tahapan persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
 - b. Memohon surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - c. Membuat dan menyiapkan instrument-instrumen penelitian
 3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Mehubungi responden dan juga informan
 - b. Melaksanakan prosedur pengumpulan data
 - c. Mengolah dan menyajikan data yang telah diperoleh
 4. Tahapan penyusunan laporan
 - a. Menyusun naskah laporan penelitian sesuai pedoman penyusunan dan juga arahan dari dosen pembimbing
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Diperbanyak dan seterusnya siap untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan dalam sidang munaqasah skripsi